

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* , Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2022

Sahel Bafaqih¹, Shelby Virby²

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

email : bafaqihساهل@gmail.com, shelby01364@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Gudang Garam Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model penelitian analisis regresi linier, koefisien determinasi, dan hipotesis dengan taraf signifikan 0,05. Data diolah dan dianalisa dengan menggunakan IBM SPSS versi 26. Berdasarkan hasil uji t *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai t hitung < t tabel ($0,453 < 2,0518$), *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai t hitung < t tabel ($-1,365 < 2,0518$), dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena nilai t hitung > t tabel ($9,642 > 2,0518$). Berdasarkan hasil uji f *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham karena nilai f hitung > f tabel ($33,421 > 2,98$).

Kata Kunci : ROA, ROE, EPS, Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) on share prices in cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2022 period. The method used is descriptive with a quantitative approach. The population in this study was PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Gudang Garam Tbk and PT Wismilak Inti Makmur Tbk. The sample determination method uses purposive sampling. The statistical analysis used in this research is descriptive statistics, classical assumption tests, linear regression analysis research models, coefficient of determination, and hypotheses with a significance level of 0.05. The data was processed and analyzed using IBM SPSS version 26. Based on the results of the t test Return on Asset (ROA) has no effect and is not significant to the stock price because the value of t count < t table ($0.453 < 2.0518$), Return on Equity (ROE) has no effect and is not significant to the stock price because the value of t count < t table ($-1.365 < 2.0518$), and Earning Per Share (EPS) has a positive and significant effect on the stock price because the value of t count > t table ($9.642 > 2.0518$). Based on the results of the f test Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) have a joint and significant effect (simultaneously) on stock prices because the value of f count > f table ($33.421 > 2.98$).

Keywords : ROA, ROE, EPS, Share Prices

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya pasokan modal sebagai bagian dari sistem perekonomian yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dan dunia usaha merupakan salah satu ciri perekonomian saat ini. Pasar modal adalah tempat dimana seseorang dapat memperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham dan lain-lain. Selama harga sahamnya wajar dan investor merasa aman dalam berinvestasi, maka mereka akan bersedia menginvestasikan dananya pada saham. Investasi melibatkan pengeluaran sejumlah dana atau modal dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

Pasar modal memiliki peran vital dalam aktivitas ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Pentingnya pasar modal adalah dapat menyediakan sumber pembiayaan yang lebih murah dibandingkan dengan bank. Selain itu, investor yang ingin memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan lebih cepat dibandingkan sektor atau bisnis lain juga dapat memilih pasar modal. Meskipun pasar modal memiliki banyak keuntungan, investor harus memahami karakteristiknya, seperti ketersediaan dana serta kebutuhan investor.

Fahmi (2013:55) menyatakan bahwa “pasar modal merupakan media bagi perusahaan dan pelaku lainnya memperdagangkan saham dan obligasi dalam rangka menambah modal atau memperkuat usahanya”. Biasanya tingginya harga suatu saham dikarenakan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Nilai pasar saham mencerminkan kinerja

perusahaan, yaitu seberapa baik kepemimpinan menjalankan perusahaan mewakili pemegang saham. Oleh karena itu, nilai saham di bursa saham menjadi indikator nilai perusahaan.

Penelitian Ramadhan dan Nursito (2021) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya penelitian Bulutoding dkk (2018) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Amalya (2018) menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian Ani dkk (2019) *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Namun Nurlia dan Juwari (2019) menyatakan bahwa walaupun ROE berpengaruh positif terhadap harga saham, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Sebaliknya menurut penelitian Al Umar dan Savitri (2020) ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Rahmadewi dan Abudanti (2018) menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) bukan merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham, sedangkan penelitian Nurjanah (2021) menunjukkan bahwa saham tidak memberikan pengaruh terhadap laba. Ani dkk (2019) menyatakan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan perbedaan-perbedaan hasil penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan lanjutan tentang *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS)

terhadap harga saham. Oleh sebab itu, dibuatlah judul penelitian yang berjudul **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 – 2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2022

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2022
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2022
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013-2022

II. Tinjauan Pustaka

A. Return On Asset (ROA)

Menurut Hery (2017:193), *Return On Assets* “merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih”. Semakin besar tingkat pengembalian atas investasi, semakin besar pula keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap dana yang diinvestasikan. Sebaliknya, semakin kecil tingkat pengembalian atas investasi, semakin kecil pula keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap dana yang diinvestasikan dalam total investasi.

Return On Assets dapat diformulakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2017:204) “*Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Rasio ini menunjukkan efisiensi

penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, berarti semakin optimal pula penggunaan modal sendiri. Hal ini menandakan keadaan finansial pemilik perusahaan yang semakin stabil. Di sisi lain, bila ROE rendah, maka keadaannya semakin tidak menguntungkan. Ini menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin rapuh.

Rumus *Return On Equity* dapat dituliskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

C. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Kasmir (2013:207), mendefinisikan "*Earning Per Share* (EPS) adalah rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham". Semakin tinggi nilai EPS dapat diartikan bahwa semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Rumus *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

D. Saham

Definisi saham menurut Jogiyanto (2017:29) merupakan bukti pemilikan sebagian perusahaan. Saham sebagai surat berharga yang menggambarkan bukti kepemilikan atau suatu penyertaan dalam suatu perusahaan.. Harga saham ialah salah satu indikator berarti untuk investor untuk memperhitungkan keberhasilan pengelolaan industri masa yang hendak tiba. Saham merupakan instrumen finansial yang paling diminati di pasar modal. Fakta ini diperkuat dengan banyaknya emiten yang tercatat dalam

bursa efek. Investasi saham semakin menarik bagi investor yang ingin melakukan transaksi jual beli saham.

E. Hipotesis

Ho₁ : Diduga *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2022.

Ha₁ : Diduga *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2022.

Ho₂ : Diduga *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2022.

Ha₂ : Diduga *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2022.

Ho₃ : Diduga *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2022.

Ha₃ : Diduga *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2022.

Ho₄ : Diduga *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2022.

Ha₄ : Diduga *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2022.

III. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah

statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model penelitian analisis regresi linier, koefisien determinasi, dan hipotesis.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menyajikan data secara jelas untuk mengetahui apakah besar kecilnya sebaran data normal atau tidak.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	2.10	39.48	14.4127	10.14161
ROE	30	2.64	76.43	22.3590	17.72688
EPS	30	12.99	5655.25	1405.1941	1705.95258
HARGA SAHAM	30	141	83800	18744.73	27461.176
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 14,4127, nilai maksimal 39,48 dan minimal 2,10 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 10,14161. Nilai rata-rata ROE sebesar 22,3590, nilai maksimal 76,43 dan minimal 2,64 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 17,72688. Nilai rata-rata EPS yaitu

1405,1941, nilai maksimal 5655,25 dan minimal 12,99 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1705,95258. Nilai rata-rata harga saham yaitu 18744,73, nilai maksimal 83800 dan minimal 141 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 27461,176.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12461.37029020
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.107
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Output dari *one-sample* Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas menunjukkan probabilitas sebesar 0.2. Karena probabilitas lebih dari 0.05 maka disimpulkan bahwa uji normalitas menggunakan metode *one-sample* Kolmogorov-Smirnov data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk membantu menentukan apakah suatu model regresi mengalami korelasi antar variabel individual. Jika terdapat korelasi antar variabel independen, maka terjadi adanya multikolinearitas.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7169.664	4794.231		1.495	.147		
	ROA	342.956	757.205	.127	.453	.654	.101	9.874
	ROE	-593.288	434.488	-.383	-1.365	.184	.101	9.933
	EPS	14.160	1.469	.880	9.642	.000	.952	1.051

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, nilai *tolerance* ROA,ROE, dan EPS berturut-turut sebesar 0,101, 0,101, dan 0,952 atau ($t > 0,10$). Nilai

VIF ROA, ROE, dan EPS berturut-turut sebesar 9,874, 9,933, dan 1,051 atau ($VIF < 10$). Hal ini berarti tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

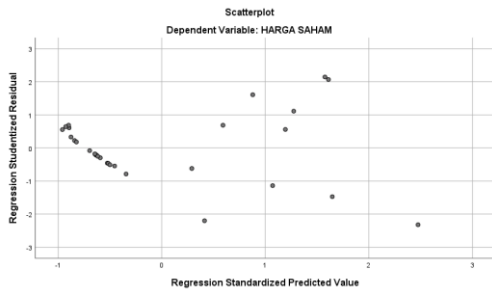
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.770	13160.674	1.943

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai DW = 1,943. Pada distribusi nilai tabel DW dengan nilai signifikan=5%, N=30, dan variabel bebas (k)=3, maka diketahui nilai DL=1,213 DU=1,6498 dan 4-DU

=2,3502. Dapat disimpulkan bahwa nilai DW=1,943 berada diantara DU=1,213 dan 4-DU=2,3502 ($1,213 < 1,943 < 2,3502$) berarti tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar di atas, sebaran titik-titik yang merata antara sumbu X dan Y, tanpa membentuk pola beraturan (bergelombang). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

C. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7169.664	4794.231		1.495	.147
	ROA	342.956	757.205	.127	.453	.654
	ROE	-593.288	434.488	-.383	-1.365	.184
	EPS	14.160	1.469	.880	9.642	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari tabel diatas, diketahui persamaan regresi linear berganda pada kolom *Unstandardized coefficients* beta adalah sebagai berikut :

$$Y = (7169) + (342) X_1 + (-593) X_2 + (14) X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan :

- 1) Nilai konstanta (a) persamaan diatas sebesar 7169 yang berarti ROA, ROE, dan EPS adalah 0, maka harga saham sebesar 7169.
- 2) Nilai variabel ROA sebesar 342 yang berarti setiap perubahan 1 satuan pada ROA dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan terjadi perubahan sebesar 342 pada harga saham.
- 3) Nilai variabel ROE sebesar -593 yang berarti setiap perubahan 1 satuan pada ROE dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka

akan terjadi perubahan sebesar - 593 pada ROE.

- 4) Nilai variabel EPS sebesar 14 yang berarti setiap perubahan 1 satuan pada EPS dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka akan terjadi perubahan 14 pada EPS.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Kriteria signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Besarnya nilai T tabel ditentukan dengan $(\alpha/2 ; n-k)$, maka diperoleh $T_{tabel} = (0,05/2 ; 30-3) = 2,0518$. Jika nilai $Sig < 0,05$ atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jika nilai $Sig > 0,05$ atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7169.664	4794.231		1.495	.147
	ROA	342.956	757.205	.127	.453	.654
	ROE	-593.288	434.488	-.383	-1.365	.184
	EPS	14.160	1.469	.880	9.642	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari tabel diatas,maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Uji T *Return on Asset* (X1) terhadap harga saham (Y)

Diketahui dari tabel hasil uji t diatas nilai t hitung < t tabel atau (0,453 < 2,0518) dan nilai Sig > 0,05 atau (0,654 > 0,05). Dengan demikian, maka Ho₁ diterima dan Ha₁ ditolak yang berarti ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Uji T *Return on Equity* (X2) terhadap harga saham (Y)

Diketahui dari tabel hasil uji t diatas nilai t hitung < t tabel atau (-1,365 < 2,0518) dan nilai Sig > 0,05 atau (0,184 > 0,05). Dengan demikian, maka Ho₂ diterima dan Ha₂ ditolak yang berarti ROE

3. Uji T *Earning Per Share* (X3) terhadap harga saham (Y)

Diketahui dari tabel hasil uji t diatas nilai t hitung > t tabel atau (9,642 > 2,0518) dan nilai Sig < 0,05 atau (0 < 0,05). Dengan demikian, maka Ho₃ ditolak dan Ha₃ diterima yang berarti EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F

Kriteria signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Besarnya nilai F tabel ditentukan dengan F (k ; n-k-1), maka diperoleh F tabel = (3 ; 30-3-1) = 2,98. Jika nilai Sig < 0,05 dan F hitung > F tabel, maka Ho₄ ditolak dan Ha₄ diterima. Jika nilai Sig > 0,05 dan F hitung < F tabel, maka Ho₄ diterima dan Ha₄ ditolak.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17366082642.091	3	5788694214.030	33.421	.000 ^b
	Residual	4503286735.776	26	173203335.991		
	Total	21869369377.867	29			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas, diketahui nilai Sig < 0,05 atau ($0 < 0,05$) dan F hitung > F tabel atau ($33,421 > 2,98$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, dan EPS berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham.

E. Uji Koefisien Determinasi

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diwakili oleh koefisien determinasi. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.770	13160.674
a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,79 atau 79%. Hal tersebut berarti kontribusi variabel bebas yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel terikat yaitu harga saham sebesar 79%. Sedangkan sisanya ($100\% - 79\%$) = 21% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2022.

B. Saran

1. Perusahaan harus meningkatkan *Return On Asset* karena semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya dapat dijadikan sebagai cara dalam

- meningkatkan *Return On Asset* perusahaan.
2. Perusahaan perlu lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya dan dapat meningkatkan *Return on Equity* dengan cara meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan, dengan membayar dividen kepada pemegang saham dapat meningkatkan *Return On Equity*, karena dengan membayar dividen yang besar sehingga mengurangi komponen ekuitas, maka *Return On Equity* Perusahaan akan naik.
3. Perusahaan harus tetap menjaga *Earning Per Share*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan harga saham dan mampu mendatangkan investor untuk berinvestasi guna perkembangan perusahaan.
2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020*, 17-

Daftar Pusaka

Jurnal

- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-

18 July, Bekasi, Indonesia (p. 268).
European Alliance for Innovation.

Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023).
Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah
(kurs) terhadap net asset value reksadana
syariah yang terdaftar di OJK periode
2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah
Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).

Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current
Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio
(DER) terhadap Return On Equity (ROE)
pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk
periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal
Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).

Buku

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan
Keuangan. Alfabeta, Bandung.

Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan,
Grasindo, Cetakan Kedua, Jakarta

Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis
Investasi (Edisi ke 10).
Yogyakarta :BPFE.

Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga
Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.
PT Raja Grafindo Persada

Jurnal

Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020).
Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS
terhadap harga saham. *Jurnal Analisa
Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15-33.

Amalya, N. T. (2018). Pengaruh *return on
asset, return on equity, net profit margin*
dan *debt to equity ratio* terhadap
hargasaham. *Jurnalsekuritas*, 1(3), 157-
181.

Ani, N. K. S., Trianasari, T., & Cipta, W.
(2019). Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps
Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi
Yang Terdaftar Di Bei. *Bisma: Jurnal
Manajemen*, 5(2), 148-157.

Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., &
Dahlan, M. A. A. (2018). Pengaruh
Return on Asset (ROA) dan *Debt to
Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga
Saham dengan Kebijakan Dividen
Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal
Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2).

Nurjanah, I. (2021). Pengaruh *Earning Per
Share* dan *Dividen Per Share* terhadap
Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*,
76-81

Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh
Return on asset, return on equity,
earning per share dan *current ratio*
terhadap harga saham pada perusahaan
sub sektor otomotif dan komponen yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal
GeoEkonomi*, 10(1), 57-73.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N.
(2018). *Pengaruh EPS, PER, CR dan
ROE terhadap harga saham di Bursa
Efek Indonesia* (Doctoral dissertation,
Udayana University).

Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021).
Pengaruh *return on asset (ROA)* dan
debt to equity ratio (DER) terhadap
harga saham. *Journal of Economic,
Bussines and Accounting
(COSTING)*, 4(2), 524-530.